

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Sistem angkutan pemadu moda DAMRI Cabang Surabaya yang melayani rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda memiliki waktu tempuh rata-rata 30-40 menit dengan 10 armada bus Medium Long berkapasitas 39 kursi. Beberapa titik di sepanjang rute ini teridentifikasi sebagai lokasi rawan kecelakaan akibat kondisi jalan yang berlubang, tingginya volume lalu lintas, dan faktor perilaku pengemudi. Observasi terhadap pengemudi menunjukkan bahwa waktu kerja mereka masih sesuai dengan regulasi, tetapi terdapat variasi dalam distribusi waktu istirahat. Sebagian besar pengemudi telah mengikuti pelatihan dan memiliki SIM B1 Umum, namun masih terdapat 17% yang belum mendapatkan pelatihan resmi. Selain itu, belum ada pemeriksaan kesehatan rutin sebelum bertugas, sehingga kondisi fisik pengemudi sepenuhnya bergantung pada kesadaran pribadi.

Faktor risiko utama dalam operasional angkutan ini adalah kondisi jalan yang buruk dan tidak adanya marka jalan yang jelas, yang meningkatkan potensi kecelakaan. Analisis FMEA menunjukkan bahwa kondisi jalan berlubang memiliki nilai RPN tertinggi (288), diikuti oleh marka jalan yang tidak terbaca (252). Faktor utama penyebabnya adalah kurangnya pemeliharaan dan perbaikan oleh instansi terkait serta faktor eksternal seperti cuaca dan beban kendaraan berat. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan infrastruktur jalan, peningkatan pemeriksaan kesehatan pengemudi, serta penguatan sistem manajemen keselamatan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan layanan bus pemadu moda ini.

#### **V.2. Saran**

1. Pemeriksaan kesehatan rutin sebelum bertugas, pelatihan bagi pengemudi yang belum mengikuti diklat, dan pengaturan jadwal

istirahat yang merata perlu diterapkan untuk menjaga keselamatan pengemudi

2. Perbaikan jalan berlubang, pengecatan ulang marka jalan, dan pemasangan rambu peringatan di titik rawan kecelakaan harus segera dilakukan untuk meningkatkan keamanan perjalanan
3. Pemeriksaan fisik dan mental pengemudi sebelum bertugas, inspeksi berkala terhadap kondisi jalan dan bus, serta koordinasi dengan otoritas transportasi perlu diperkuat untuk memastikan keselamatan operasional

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2024). *Faktor Penyebab Kecelakaan dan Solusi Meningkatkan Keamanan Transportasi*. Mceasy. <https://www.mceasy.com/blog/bisnis/manajemen-pengemudi/penyebab-kecelakaan-dan-solusi/>
- Crismanto, Y., & Noya, S. (2018). Analisis Kesenjangan Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Pada Cv. Tirta Mangkok Merah. *Kurawal - Jurnal Teknologi, Informasi Dan Industri*, 1(2), 73–81. <https://doi.org/10.33479/kurawal.v1i2.124>
- Iec. (2006). *IRISH STANDARD ANALYSIS TECHNIQUES FOR SYSTEM RELIABILITY - PROCEDURE FOR FAILURE MODE AND EFFECTS ANALYSIS ( FMEA )* Údarás um Chaighdeáin Náisiúnta na hÉireann Price Code AB.
- Nugraha, S. (2023). *Terminal Purabaya, Terminal Bus Tersibuk di Asia Tenggara*. Rumah123.Com. <https://www.rumah123.com/explore/kab-sidoarjo/terminal-purabaya/>
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 44 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Berotor Umum Tidak Dalam Trayek, 1 (2019).
- Sepka, H. (2023). *Catat, Ini Dia 11 Titik Kepadatan Kendaraan di Surabaya yang Harus Anda Tahu*. Radar Surabaya Jawa Pos. <https://radarsurabaya.jawapos.com/surabaya/773037551/catat-ini-dia-11-titik-kepadatan-kendaraan-di-surabaya-yang-harus-anda-tahu>
- Suliantoro, H., Bakhtiar, A., & Sembiring, J. I. (2018). Analisis Penyebab Kecacatan Dengan Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis (Fmea) Dan Metode Fault Tree Analysis (Fta) Di Pt. Alam Daya Sakti Semarang. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 95–170.
- Syafaruddin, M. (2024). *Bandara Juanda Layani 14 Juta Penumpang Sepanjang 2023, Meningkat 30 Persen dari 2022*. Suarasurabaya.Net. [https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/bandara-juanda-layani-14-juta-penumpang-sepanjang-2023-meningkat-30-persen-dari-2022/#google\\_vignette](https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/bandara-juanda-layani-14-juta-penumpang-sepanjang-2023-meningkat-30-persen-dari-2022/#google_vignette)

- Annisa. (2024). *Faktor Penyebab Kecelakaan dan Solusi Meningkatkan Keamanan Transportasi*. Mceasy. <https://www.mceasy.com/blog/bisnis/manajemen-pengemudi/penyebab-kecelakaan-dan-solusi/>
- Crismanto, Y., & Noya, S. (2018). Analisis Kesenjangan Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Pada Cv. Tirta Mangkok Merah. *Kurawal - Jurnal Teknologi, Informasi Dan Industri*, 1(2), 73–81. <https://doi.org/10.33479/kurawal.v1i2.124>
- Iec. (2006). *IRISH STANDARD ANALYSIS TECHNIQUES FOR SYSTEM RELIABILITY - PROCEDURE FOR FAILURE MODE AND EFFECTS ANALYSIS ( FMEA )* Údarás um Chaighdeáin Náisiúnta na hÉireann Price Code AB.
- Nugraha, S. (2023). *Terminal Purabaya, Terminal Bus Tersibuk di Asia Tenggara*. Rumah123.Com. <https://www.rumah123.com/explore/kab-sidoarjo/terminal-purabaya/>
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 44 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Berotor Umum Tidak Dalam Trayek, 1 (2019).
- Sepka, H. (2023). *Catat, Ini Dia 11 Titik Kepadatan Kendaraan di Surabaya yang Harus Anda Tahu*. Radar Surabaya Jawa Pos. <https://radarsurabaya.jawapos.com/surabaya/773037551/catat-ini-dia-11-titik-kepadatan-kendaraan-di-surabaya-yang-harus-anda-tahu>
- Suliantoro, H., Bakhtiar, A., & Sembiring, J. I. (2018). Analisis Penyebab Kecacatan Dengan Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis (Fmea) Dan Metode Fault Tree Analysis (Fta) Di Pt. Alam Daya Sakti Semarang. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 95–170.
- Syafaruddin, M. (2024). *Bandara Juanda Layani 14 Juta Penumpang Sepanjang 2023, Meningkat 30 Persen dari 2022*. Suarasurabaya.Net. [https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/bandara-juanda-layani-14-juta-penumpang-sepanjang-2023-meningkat-30-persen-dari-2022/#google\\_vignette](https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/bandara-juanda-layani-14-juta-penumpang-sepanjang-2023-meningkat-30-persen-dari-2022/#google_vignette)